

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat kemudian di analisis maka hasil dari uraian-uraian bab-bab di atas tentang metode dakwah Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA di pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet-Mojokerto dapat penulis simpulkan bahwa metode dakwah yang diterapkan oleh Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA adalah

##### 1. Metode Dakwah Berdasarkan Pendekatan Mad'ū

###### a. Metode Al-Hikmah (Kebijaksanaan)

Yaitu mampu menyampaikan ajaran agama dengan pendekatan yang rasional dan filosofis. Dengan pembawaan yang bijaksana, tegas dan lugas untuk mengajak mad'ū berbuat baik, tidak memaksa para mad'ū dan selalu memberikan contoh yang baik terlebih dahulu terhadap para mad'ū agar para mad'ū dapat melihat lalu menerapkannya.

###### b. Metode *Mauidzāh al-hasānah* (Nasehat yang baik)

Yaitu dengan pengajaran yang baik serta keteladanan dan nasihat-nasihat baik. Percontohan dan penerapan tentang nilai-nilai kehidupan yang sesuai dengan syariat dan ajaran islam.

###### c. Metode *bil-Mujadālah Bilāti hiya ahsān* (Berdiskusi)

Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA menerapkan metode tanya jawab dan berdiskusi adalah ketika beliau telah selesai berceramah. Biasanya dilakukan di kediaman Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA. Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim,



MA mempersilahkan siapa saja yang ingin bertanya mengenai hal apa yang kurang dipahami dan dimengerti.

1. Metode Dakwah Berdasarkan Bentuk-Bentuk aktivitasnya

a. Metode Dakwah Bil-Lisan

Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA menggunakan metode dakwah bil-lisan, yaitu pada saat beliau ceramah, tausyah, tanya jawab dan ketika membaca kitab kuning, Khususnya di Pondok Pesantren Amanatul Ummah.

b. Metode dakwah Bil- Hal

Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA menerapkan metode dakwah bil-hal ini dalam berbagai bidang seperti keagamaan, pendidikan dan perekonomian.

c. Metode Dakwah Bil-Qalam

Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA menggunakan metode bil-qalam untuk menulis karya-karya tulis yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat khususnya bagi para santri Amanatul Ummah.



**B. Saran**

Bisa dikatakan bahwa metode dakwah yang dilakukan oleh Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA di Pondok Pesantren Amanatul Ummah cukup berhasil, karena banyaknya masyarakat umum yang mengenal dan mengagumi sosok Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA sehingga setiap tahunnya jumlah santri yang mondok di Pesantren Amanatul Ummah makin bertambah dan Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA tidak pernah menolak siapa pun santri yang ingin belajar di pondok beliau.

Seperti kata pepatah orang yang bijak adalah orang yang mengamalkan filosofi ilmu padi. Artinya padi jika makin berisi dan matang Dia akan makin merunduk. Istilah ini sangat

cocok bila di sandingkan dengan sosok Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA dimana beliau tidak pernah merasa paling besar sendiri dengan semua keberhasilan yang telah dicapainya. Beliau selalu terlihat sederhana dan tidak pernah lupa akan sesama serta selalu menolong siapa saja orang yang membutuhkan bantuannya sehingga tidak salah apabila masyarakat dan para santrinya begitu mencintai beliau.

Saran-saran untuk da'ī dan masyarakat. Untuk para da'ī penulis memberi saran agar selalu membuka hati dalam berdakwah dengan terjun langsung membaca situasi para mad'ū khususnya dikalangan para santi yang mayoritas usianya masih remaja, dan semoga hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan referensi yang bermanfaat.

1. Untuk Abah Kiai, Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA penulis berharap abah Kiai tetap semangat dalam berdakwah untuk memajukan kejayaan umat islam seperti yang abah cita-citakan. Abah Kiai adalah da'ī sekaligus pendidik yang memiliki kedalaman ilmu yang begitu dalam serta kredibilitas yang sudah tidak diragukan lagi terutama dalam berdakwah.
2. Kepada Wali santri penulis memberi saran agar supaya memperhatikan putra-putrinya terutama dalam hal pendidikan karena jika akhlak makin lama makin merosot untuk itu agar senantiasa membuka hati dan mengikhlaskan para putra putrinya untuk dititipkan di pondok-pondok pesantren agar putra putrinya kelak menjadi putra putri yang selalu bisa menjaga akhlak dan adab terutama ketika telah bermasyarakat.
3. Dan masyarakat sekitar pondok pesantren Amanatul Ummah harus bersyukur dengan adanya pondok pesantren di lingkungan sekitar. Karena sesungguhnya keberadaan pondok pesantren membawa berkah bagi siap pun. Sebab apabila di suatu desa tidak ada orang yang melakukan ibadah dan malah banyak yang bermaksiat maka desa



tersebut tidak akan bebas dari azab Allah. Maka penulis sarankan kepada masyarakat Kembang Belor dan sekitarnya bersyukur dengan keberadaan pondok pesantren Amanatul Ummah serta berteima kasihlah kepada pendiri pondok pesantren tersebut karena berkatnyalah desa tersebut terhindar dari malapetaka dan musibah.

